

## KATEGORI

Pertanian

## SUB KATEGORI

Irigasi

## NAMA INDIKATOR

Panjang Drainase Sistem Tertutup Kondisi Baik

## TAHUN

2019

## KONSEP

- **Panjang Drainase Sistem Tertutup Kondisi Baik** adalah jarak saluran air berbentuk tertutup yang berfungsi mengalirkan air permukaan ke badan penerima air dan atau ke bangunan resapan buatan yang keadaannya baik, artinya tidak mengalami kerusakan dan dapat menjalankan fungsinya.
- **Drainase Sistem Tertutup** adalah saluran air yang berfungsi mengalirkan air permukaan ke badan penerima air dan atau ke bangunan resapan buatan yang berbentuk tertutup. Biasanya berada pada tempat tertentu seperti kawasan pasar, perdagangan dan lainnya yang tanah permukaannya tidak memungkinkan untuk dibuat saluran terbuka.
- **Drainase** adalah lengkungan atau saluran air di permukaan atau di bawah tanah, baik yang terbentuk secara alami maupun dibuat oleh manusia, yang berfungsi menyalurkan kelebihan air dari suatu kawasan ke badan air penerima.
- **Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia**, Kondisi adalah persyaratan atau keadaan.
- **Kondisi fisik bangunan dengan kriteria baik menurut standar normatif** yaitu apabila tidak mengalami kerusakan dan dapat menjalankan fungsinya.

## RUJUKAN

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 12 /PRT/M/2014 Tentang Penyelenggaraan Sistem Drainase Perkotaan.

## RUMUS

-

## WALI DATA

Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang

## UKURAN

Meter

## UNIT

0

## KEGUNAAN

Indikator ini digunakan untuk mengetahui panjangnya drainase sistem tertutup yang dalam kondisi baik pada suatu wilayah tertentu.

## INTERPRETASI

Panjang drainase sistem tertutup kondisi baik menunjukkan jarak saluran air berbentuk tertutup yang berfungsi mengalirkan air permukaan ke badan penerima air dan atau ke bangunan resapan

buatan yang keadaannya baik, artinya tidak mengalami kerusakan dan dapat menjalankan fungsinya. Semakin banyak saluran drainase sistem tertutup yang dalam keadaan baik maka semakin tercipta pula lingkungan permukiman yang sehat dan bebas genangan.

## **KETERANGAN**

- Saluran drainase terdiri dari :

1. Saluran primer adalah saluran drainase yang menerima air dari saluran sekunder dan menyalurkannya ke badan air penerima.
2. Saluran sekunder adalah saluran drainase yang menerima air dari saluran tersier dan menyalurkannya ke saluran primer.
3. Saluran tersier adalah saluran drainase yang menerima air dari saluran penangkap menyalurkannya ke saluran sekunder.

- Saluran Drainase Ada Yang Terbuka dan Tertutup

1. Saluran Terbuka

- Saluran terbuka yang terletak di kiri kanan jalan biasanya berfungsi untuk menampung air hujan dari jalan raya, saluran ini biasanya distandarisasikan, dimensinya tergantung dari lebar jalan. Tapi saluran jalan raya ini tidak dapat distandarisasikan apabila saluran tersebut juga berfungsi untuk menampung air hujan dari daerah lingkungan sekitarnya. Dimensi saluran ini tergantung dari luas daerah tangkapan air (DTA) atau DPSal (Daerah Pengaliran Saluran), periode ulang (return period) dan bentuk daerah tangkapan air/DTA atau DPSal.
- Saluran terbuka yang terletak di daerah permukiman, daerah perdagangan, daerah industri, daerah perkantoran dan daerah lainnya. Pada umumnya talud saluran ini diberi pasanagan batu atau beton bertulang; bentuk saluran ini biasanya trapesium atau segiempat.

2. Saluran Tertutup

- Saluran tertutup merupakan bagian dari sistem saluran drainase pada tempat tertentu seperti: kawasan pasar, perdagangan dan lainnya yang tanah permukaannya tidak memungkinkan untuk dibuat saluran terbuka. Saluran tertutup dapat dibedakan menjadi dua macam : Saluran terbuka yang ditutup dengan plat beton dan Saluran tertutup (aliran bebas atau aliran bertekanan).
- Keuntungannya saluran tertutup adalah bagian atas dari saluran tertutup dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan.
- Kerugiannya adalah pemeliharaan saluran tertutup jauh lebih sulit dari saluran terbuka.
- Fasilitas yang harus disediakan pada saluran tertutup adalah lubang kontrol atau man holedan juga saringan sampah dipasang pada bagian hulu lubang kontrol.

1. Ukuran saluran tidak dapat distandarisasikan, sebab tergantung dari :

- Luas daerah tangkapan air (DTA) atau DPSal (Daerah Pengaliran Saluran)
- Periode ulang (return period)
- Bentuk daerah tangkapan air/DTA atau DPSal.

Bentuk penampang saluran:

- Trapesium

1. saluran yang terbentuk secara alami dimana kemiringan talud mengikuti kemiringan dari jenis

- tanah asli
  - 2. saluran dengan perkuatan talud dari pasangan batu kali
  - 3. saluran dengan perkuatan talud dari beton tulang
- Segiempat

Bentuk penampang saluran segiempat adalah bentuk yang dibuat dengan syarat perkuatan talud, kecuali tanah padat atau keras/cadas. Jenis saluran segiempat:

1. perkuatan talud dari pasangan batu pecah
2. perkuatan talud dari beton bertulang
3. perkuatan talud dari sheet pile beton bertulang
4. perkuatan talud dari tiang pancang.

## **SUMBER**

-

## **METODOLOGI**

-

## **KEDALAMAN DATA**

Nasional, Provinsi, Kabupaten

## **PERIODE**

Tahunan

## **LAG DATA**

H + 1

## **KEWENANGAN**

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

## **DOKUMEN**

SIPD

